

**IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN METODE
SCRAMBLE SEBAGAI USAHA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
(PTK Kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Disusun Oleh :

AZIZAH

A 410 060 199

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi diri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 (Wina Sanjaya, 2006: 2) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan menurut Umar Tirtarahardja (2005: 37), memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif dalam tercapainya masyarakat yang cerdas dan bermartabat melalui sikap kritis dan berpikir logis. Menurut Mulyono Abdurrahman (2003:252), matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk

mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir.

Dalam belajar matematika hendaknya siswa memiliki motivasi yang kuat, selain itu siswa juga harus mempertimbangkan cara belajar yang baik dan efisien. Menurut Hamzah B.Uno (2008:121), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Keberhasilan belajar seseorang tidak lepas dari motivasi siswa yang bersangkutan. Oleh karena itu, pada dasarnya motivasi belajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Matematika sampai saat ini masih dianggap momok yang sulit di kalangan pelajar. Oleh karena itu, untuk mempelajarinya membutuhkan minat dan motivasi belajar yang tinggi. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan guru di dalam kelas kurang tepat atau masih monoton serta penyampaian materi yang kurang jelas. Guru lebih aktif untuk berceramah, sehingga siswa menjadi kurang tertarik dengan materi apa yang sedang dibahas dalam pembelajaran tersebut.

Metode yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran akan membuat siswa mengalami kejenuhan. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor permasalahan dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi di SMP Al Islam 1 Surakarta selama proses pembelajaran, yaitu : 1) guru masih dominan aktif dalam proses pembelajaran, 2) metode yang digunakan masih

konvensional, 3) dalam proses pembelajaran belum mengaitkan materi dengan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari, dan 4) siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit.

Upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran di SMP Al Islam 1 Surakarta tersebut diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat mengembangkan pembelajaran yang ada. Salah satunya yaitu melalui penerapan *cooperative learning* dengan metode *scramble*.

Cooperative learning merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok, bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Proses belajar dalam kelompok akan membantu siswa menemukan dan saling berinteraksi antara satu sama lain. Dengan model pembelajaran ini diharapkan hasil pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa dan pada akhirnya siswa dapat menemukan banyak hal yang menarik yang ditemukan dalam pembelajaran matematika.

Selain hal tersebut, metode pembelajaran dalam pembelajaran memegang peranan penting yaitu sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya dengan menerapkan metode *scramble* dengan menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara kelompok. Dalam penerapan metode ini siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada sehingga siswa termotivasi untuk belajar mencari solusi suatu permasalahan-permasalahan yang ada dan sekaligus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang implementasi *cooperative learning* dengan metode *scramble* sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SMP Al Islam 1 Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar matematika di SMP Al Islam 1 Surakarta yang masih rendah.
2. Metode Pembelajaran yang diterapkan di SMP Al Islam 1 Surakarta masih terpusat pada guru sehingga pembelajaran yang diterima kurang membekas pada siswa.
3. Motivasi belajar siswa yang satu dengan yang lain tidak sama, perbedaan motivasi ini kemungkinan menyebabkan perbedaan pada prestasi belajar matematika di SMP Al Islam 1 Surakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan yang akan dikaji lebih terarah maka masalah-masalah tersebut penulis batasi sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada *cooperative learning* dengan metode *scramble*. Metode *scramble* yang menekankan

pada pelatihan soal yang disertai dengan pilihan jawaban yang tersedia dengan jalan siswa diharapkan dapat berfikir kritis untuk mencapai penyelesaian dari soal yang dikerjakan secara berkelompok.

2. Motivasi siswa didasari pada angket motivasi yang diberikan sebelum penerapan model pembelajaran, motivasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi pendorong bagi siswa untuk mempelajari matematika. Aspek motivasi tersebut meliputi : (a) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (c) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (d) adanya penghargaan dalam belajar; (e) adanya keinginan yang menarik dalam belajar; (f) adanya lingkungan belajar yang kondusif.
3. Prestasi belajar matematika siswa pada penelitian ini dibatasi pada pokok bahasan tertentu yaitu tentang himpunan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah implementasi *cooperative learning* dengan metode *scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SMP Al Islam 1 Surakarta?.

Untuk mengetahui hasil tersebut digunakan indikator sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya penghargaan dalam belajar.

- c. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
 - d. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik.
2. Apakah peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Al Islam 1 Surakarta?.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan implementasi *cooperative learning* dengan metode *scramble* sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Al Islam 1 Surakarta melalui *cooperative learning* dengan metode *scramble*.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Al Islam 1 Surakarta melalui *cooperative learning* dengan metode *scramble*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca, khususnya para guru dan calon guru. Manfaat yang penulis harapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan metode *scramble*.
- b. Memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang metode *scramble* dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa terutama subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar.
- b. Bagi guru, dapat memberikan informasi kepada guru guru matematika untuk memilih alternatif dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *scramble* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan *cooperative learning*.
- c. Bagi sekolah, dapat memberi informasi dan masukan dalam penggunaan metode *scramble* yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.